

**SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS DI BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDAR
LAMPUNG**

(LAPORAN AKHIR)



Nama : Endria Raynisha Zalfa

NPM : 2001061010

Dosen Pembimbing : Niken Kusumawardani,S.E.,M.Sc.,Akt.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK**SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS DI BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDAR
LAMPUNG****Oleh****ENDRIA RAYNISHA ZALFA**

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik ini dapat memberikan manfaat yang penting bagi perusahaan atau organisasi. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik sehingga kedepannya dapat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi itu sendiri. Namun Nyatanya pada saat penyimpanan bukti pengeluaran kas belum menggunakan sistem manajemen basis data. Hal tersebut menjadi kendala ketika pencarian data saat dibutuhkan karena dokumen tersebut ditumpuk sehingga pengiriman informasi yang dibutuhkan oleh bagian bidang pembukuan data sering terjadi keterlambatan, maka dari itu perlunya untuk mengalisa dan mengevaluasi sistem yang terjadi pada BAPPEDA.

Sistem akuntansi pada pengeluaran kas mempunyai suatu alur sistematis dalam pencatatan seluruh transaksi pada keluaran kas. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas akan sangat membantu instansi tersebut memberi informasi penting dalam pengambilan hasil keputusan.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu penulis mewawancarai secara langsung bagian struktur organisasi yaitu bagian sekretariat, penulis juga melakukan observasi, mengamati secara umum kegiatan organisasi yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas, serta mengkaji, menghimpun serta memverifikasi dokumen yang terhubung langsung dengan kegiatan pengeluaran kas dan yang ditanggapi responden.

Tujuan penulisan ini adalah supaya sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kota Bandar Lampung sudah diterapkan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan oleh Peraturan Walikota Bandar Lampung No 64 Tahun 2021.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem Akuntansi, Akuntansi Pengeluaran Kas.

**SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS DI BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDAR
LAMPUNG**

Oleh

ENDRIA RAYNISHA ZALFA

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

Ahli Madya (A.md)

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

Judul Laporan Akhir : **SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN
KAS DI BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Endria Raynisha Zalfa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001061010**

Program Studi : **DIII Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui
Ketua Program Studi
DIII Akuntansi

Niken Kusumawardani S.E., M.Sc., Akt.
NIP 1987011020140420001

Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., C.A.
NIP 197309232005011001

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Niken Kusumawardani S.E.,M.Sc.,Ak.,CA**



Penguji Utama : **Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt**



Sekretaris : **Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc.,Ak.,BKP.,CA**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **20 September 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Adalah hasil saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila Kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 September 2023

Yang memberi pernyataan



Endria Raynisha Zalfa

NPM 20010610

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bengkulu pada tanggal 11 Januari 2002, sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Hendri Nurwansyah dan Ibu Puspa Sari.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis diantara lain sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada tahun 2007
2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada tahun 2008
3. Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu pada tahun 2013
4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Bengkulu pada tahun 2015
5. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu pada tahun 2017
6. Pada tahun 2020, penulis mendaftar sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia, kasih sayang-Nya saya dapat menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul **"Sistem Akuntansi Atas Pengeluaran Kas di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Bandar Lampung"**. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang menjadi rahmat seluruh alam semoga kita dapat dipertemukan bersamanya di yaumul akhir kelak.

Penulis menuliskan materi sesuai dengan panduan-panduan yang ada dan menyesuaikan dengan materi yang ada diperkuliahan seperti sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi. Apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dengan kerendahan hati penulis memohon maaf, kepada Allah SWT dan Penulis terbuka akan kritik dan saran. Semoga Laporan Tugas Akhir ini juga dapat bermanfaat.

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang mendalam untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mendidik penulis hingga saat ini dan memberikan kasih sayang sepanjang masa. Terima kasih kepada seluruh pengajar yang telah memberikan dan mendedikasikan ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan, seluruh keluarga tercinta dan orang-orang yang telah mendukung penyelesaian laporan akhir dan studi DIII Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, seluruh sahabat, teman-teman angkatan 2020, Pimpinan dan seluruh pegawai di Bappeda kota Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa mendapatkan pengalaman berharga saat Praktik Kerja Lapangan dan membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini dan saya ucapkan terimakasih kepada Almamaterku.

MOTTO

“ Keep spirit never give up “

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri “

(QS. Ar-Rad:11)

“ Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah:155)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga dan bahagia atas segala rahmat yang diberikan oleh Allah SWT, saya persembahkan karya kecil ini kepada orang-orang yang saya sayangi sebagai berikut:

1. Kedua orang tua tercinta Mama dan Ayah yang telah membesarkan, mendidik, tiada hentinya memberikan kasih sayang yang berlimpah, serta kebahagiaan yang tak ternilai.
2. Adik-adikku tercinta, Zia Azka Aldric dan Khalifa Faradhita Zalfa yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan semangat.
3. Almamater tercinta, Universitas Lampung, kampus yang menjadi motivasi untuk sukses dalam berkarir dimasa depan.

SANWACANA

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Tiada daya dan upaya serta kekuatan yang penulis miliki sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini atas limpahan karunia dan kehendak-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'at di hari akhir, Laporan akhir ini berjudul “SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulisan laporan akhir ini tidak terlepas dari rahmat, karunia, hidayah, doa, bantuan, dukungan, kritik dan saran, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar besarnya khususnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Sc., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc. Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada saat sidang komprehensif.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt .selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang selalu membantu dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan ini.
6. Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc.,Ak.,BKP., CA selaku sekretaris yang ikutsertamembantu menguji dan memberi saran untuk Laporan Akhir.
7. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, SE, M.Sc., Akt. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.

8. Pak Lutfi dan Mbak Fuji selaku staff sekretariat D3 Akuntansi. Seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak BAPEDA Kota Bandar Lampung yang telah banyak memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama Praktik Kerja Lapangan.
11. Untuk pak Yusman, Pak Anton, Bu liza, Bu rika, Bu Rini, Mba Nia, Mba Santi, pak diding dan pak medi terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang luar biasanya yang telah diberikan kepada penulis selama Praktik Kerja Lapangan.
12. Untuk M u h a m m a d Rizki Ramadhani Terima kasih sudah hadir dan selalu ada, mendukung penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih untuk semua support dan bantuan yang luar biasa selama ini.
13. Untuk saudara saya Julia Afriani my twin sejak kecil, yang selalu menemani dan mensupport penulis Terima kasih untuk setiap energi positif yang diberikan dan telah bersedia menjadi pendengar yang baik.
14. Terima kasih untuk nenek zubaidah dan datuk jumatul selaku orang tua dari ibu penulis, yang sudah selalu mendoakan dan mensupport penulis dari jauh.
15. Terima kasih kepada bucik penulis Rahma Kahirani yang selalu memberi nasehat dan motivasi kepada penulis agar selalu semangat mengerjakan tugas akhir.
16. Untuk sahabat-sahabat penulis yang menjadi Support system selama masa di perkuliahan. Terima kasih kepada Anita, Delya, dan Anisa.
17. Untuk bang inggit, kak Dela, Rini, Alif, Kak Alvina, Laura dan anggota Pilar lainnya terima kasih telah mengajarkan arti kekeluargaan dalam berorganisasi.
18. Seluruh teman-teman D3 Akuntansi angkatan 2020 terima kasih untuk seluruh warna dan cerita yang luar biasa selama masa perkuliahan penulis.

Bandar Lampung, 20 September 2023

ENDRIA RAYNISHA ZALFA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Sistem Akuntansi	5
2.1.1 Fungsi Pokok Sistem Akuntansi	8
2.1.2 Tujuan Sistem Akuntansi.....	8
2.1.3 Unsur Pokok Sistem Akuntansi	10
2.1.4 Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah	10
2.2 Pengeluaran Kas	11
2.3 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	11
2.4 Tujuan sistem akuntansi Pengeluaran Kas.....	12
2.5 Sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil.....	12
BAB III METODE PENULISAN.....	14
3.1 Desain Penulisan.....	14
3.2 Jenis Data.....	14
3.3 Sumber Data	15
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5 Objek Penelitian.....	16
3.6 Lokasi Penelitian.....	16
3.7 Gambaran Umum Instansi BAPPEDA	17

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	24
4.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	24
4.1.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di Bappeda	24
4.2 Rangkaian Pengeluaran kas	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Sistem Akuntansi Bappeda.....	33
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Bappeda.31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pasal 1 PERWALI Kota Bandar Lampung Nomor 64 Tahun 2021..	39
Lampiran 2. Pasal 1 ayat 1 PERMENDAGRI No.77 Tahun 2020	39
Lampiran 3. Pasal 2 ayat 1 PERMENDAGRI No.77 Tahun 2020	39
Lampiran 4. Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013	39
Lampiran 5. Bagan Struktur BAPPEDA Kota Bandar Lampung.....	40
Lampiran 6. Website BAPPEDA Kota Bandar Lampung	41
Lampiran 7. Website SIKEUDA.	42
Lampiran 8. Dashboard Website SIKEUDA	43
Lampiran 9. Buku Kas Umum Bendahara Pengeluaran.	44
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja.	48
Lampiran 11. SPP-GU	49
Lampiran 12. SPP-GU (Lanjutan)	50
Lampiran 13. SPP-GU (Lanjutan).	51
Lampiran 14. SPM-GU.....	52
Lampiran 15. LPJ Uang Persediaan Bendahara Pengeluaran	53
Lampiran 16. SPTJ.....	54
Lampiran 17. Jurnal PKL.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu lembaga atau organisasi membutuhkan sebuah sistem terutama dalam bidang perekonomian, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi berguna untuk mengatasi jalannya kegiatan operasional dan non operasional lembaga. Persediaan kas harus dikelola dengan baik agar selalu tersedia setiap saat, dan saat dibutuhkan mampu memenuhi guna kebutuhan dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan.

Sistem akuntansi merupakan prosedur untuk mencatat dan melaksanakan pelaporan informasi keuangan yang ada bagi suatu lembaga atau instansi. Untuk kebutuhan keuangan lembaga perlu disusunnya sistem akuntansi. Sistem akuntansi dalam lembaga dapat berjalan baik karena berkaitan erat dengan laju arus kas. Dengan adanya sifat kas yang sangat mudah di salahguna dan diselewengkan, maka perlu adanya sistem akuntansi, agar penggunaan uang kas digunakan secara tepat untuk pembiayaan pengeluaran lembaga. Sistem akuntansi yang diperlukan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas (Mulyadi,2016:3).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandar Lampung merupakan instansi pemerintah yang membantu perkembangan daerah di Bandar Lampung yang berlandaskan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Bandar Lampung Nomor 64 Tahun 2021, tentang susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja BAPEEDA Kota Bandar Lampung untuk membantu kepala daerah

dibidang perencanaan dan pembangunan daerah di Kota Bandar Lampung. Bappeda juga berlandaskan dasar hukum dari PERMENDAGRI No.77 Tahun 2020, yang membahas tentang pedoman teknis dalam pengelolaan keuangan.

Menurut PERMENDAGRI No.77 tahun 2020 Pasal 1 ayat 1 berbunyi, “Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.” Dan pasal 2 ayat 1 berbunyi, “Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

Saat ini BAPPEDA Kota Bandar Lampung, sistem akuntansi kasnya hanya ada sistem akuntansi pengeluaran kas saja dan BAPPEDA tidak memiliki penerimaan kas karena BAPPEDA tidak termasuk dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai Pengelola Pendapatan Daerah (PAD). Untuk sistem yang berjalan, semua proses keuangannya diambil alih oleh Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKAD). Dan BAPPEDA hanya bertugas dalam pencatatan harian proses transaksi keuangannya.

Pada sistem akuntansi BAPPEDA pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh bendahara, semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menggunakan program aplikasi perencanaan keuangan daerah yang biasa disebut dengan SIKEUDA (Sistem Informasi Keuangan Daerah), sebuah program aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan RI (BPKP-RI) tahun 2003 dan telah dipakai oleh ratusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia hingga sekarang dan digunakan untuk pengelolaan keuangan

daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan.

Berkaitannya implementasi transaksi non tunai, BAPPEDA telah secara nyata menjalankan tugas sesuai amanat surat edaran menteri dalam negeri. Transaksi non tunai adalah tidak menggunakan uang secara langsung namun dengan cara pemindahbukuan atau transfer antar rekening dari satu pihak ke pihak lain.

Terdiri dari sebagai berikut:

1. Transaksi penerimaan Pendapatan Daerah adalah transaksi yang tidak melalui Bendahara Penerimaan atau Petugas Pemungut (langsung disetor oleh pihak penyeter ke rekening kas umum daerah) ke rekening penerima.
2. Transaksi pengeluaran dari rekening Bendahara Pengeluaran kepada rekening pihak yang berhak menerima. Semenjak diberlakukannya sistem TNT (Transaksi Non Tunai).

Namun nyatanya ada beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan di BAPPEDA Kota Bandar Lampung, yaitu:

1. Penginputan data setiap transaksi dilakukan secara manual.
2. Sulitnya mengetahui sumber data yang masuk ke rekening penerima serta posisi aliran kas keuangan atau realisasi anggaran belanja BAPPEDA secara update.
3. Terbatasnya ketersediaan data bukti transaksi dalam berbentuk hardcopy dan softcopy.
4. Kurangnya ketersediaan tanda tangan digital dari atasan yang menjabat sebagai tanda konfirmasi transaksi yang terjadi karena penandatanganan

masih dilakukan secara manual sehingga dapat menghambat proses keuangan yang terjadi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka perlu dibuat suatu sistem yang lebih praktis dan dapat mengakses semua laporan yang terkait dengan pengelolaan keuangan di BAPPEDA Kota Bandar Lampung sehingga diharapkan akan mendapatkan kesesuaian antara praktik akuntansi Pelaporan Keuangan yang ada di BAPPEDA Kota Bandar Lampung dengan kriteria sesuai peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu dalam penulisan laporan studi lapangan kali ini penulis memilih judul “ **SISTEM AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana sistem akuntansi atas pengeluaran kas pada BAPPEDA Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

Mengetahui bagaimana sistem akuntansi kas pada BAPPEDA dan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diadakannya penelitian ini, penulis berharap karya tulisan penulis bisa bermanfaat bagi individu dan pihak-pihak yang membutuhkan karya ini, secara teoritis maupun untuk semua maksud tujuan dan dapat dijadikan sebagai referensi dilakukannya sebuah penelitian, dengan menggunakan variabel yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Akuntansi

Sistem adalah kesatuan komponen yang menghubungkan aliran informasi, materi, untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Di dalam sistem perlunya acuan berjalannya sistem tersebut didalam sebuah instansi pemerintahan sebagai berikut:

1. Fungsi Organisasi

Memberi arahan dan aturan serta pembagian kerja mengenai apa yang harus dilakukan oleh para anggota didalam organisasi tersebut.

2. Mempunyai Otoritas

Cukup memiliki pengaruh besar dalam suatu sistem yaitu menyelenggarakan sistem dengan pengawasan yang terintegrasikan terhadap keseluruhan kegiatan sistem tersebut.

Menurut Permendagri No. 64 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta penginterpretasian atas hasilnya.

Sistem akuntansi yang baik, relevan, efektif dan sesuai harus diterapkan supaya tidak keluar dari tujuan instansi. Berikut adalah unsur-unsur yang wajib ada didalam sistem akuntansi:

1. Pemisahan Fungsi

Memisahkan tugas-tugas yang saling bertentangan antara individu yang berbeda untuk mencegah satu individu melaksanakan tugas-tugas yang

berpotensi menimbulkan konflik sendiri, menghindari dan melakukan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan yang terjadi, dan untuk memberikan tanggung jawab yang tidak terlalu besar kepada individu tertentu agar mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dan dapat fokus ke pekerjaan yang sudah ditetapkan.

2. Prosedur

Serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Bertujuan untuk memberi petunjuk atau langkah untuk tahap penyelesaian masalah, dengan metode yang memproses nilai dan mengubah nilai itu sendiri.

3. Pencatatan Akuntansi

pencatatan adalah kegiatan yang dilakukan setelah kita melakukan analisis bukti transaksi. Pencatatan Akuntansi adalah Segala aktivitas akuntansi dari pencatatan transaksi, pembukuan, hingga pembuatan *output* laporan, yang diolah untuk mengetahui situasi performa bisnis.

4. Praktik yang sehat / *Best Practice*

Praktik yang sehat merupakan keadaan dimana setiap pegawai dalam perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diisi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan untuk memungkinkan pengendalian dan pengelolaan operasi dalam bisnis.

Berikut adalah pengendalian intern terhadap sistem pengeluaran kas :

1. Organisasi

1. Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas
2. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

1. Debitur diminta melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah bukuan(giro bilyet).
3. Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
5. Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi (bagian piutang) harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur.

3. Praktik Sehat

1. Hasil penghitungan kas harus direkam dalam berita cara perhitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera.
2. Para penagih dan kasir harus diasuransikan
3. Kas dalam perjalanan (baik yang ada ditangan bagian kasa maupun di tangan penagih perusahaan) harus diasuransikan.

Kesimpulannya dari penulis yaitu sistem akuntansi adalah komponen dari bentuk-bentuk keuangan yang terkonsolidasi, catatan, jurnal, jurnal, buku dan laporan yang datanya diorganisasikan untuk memperoleh informasi keuangan dan bisnis dan lembaga. Instansi pemerintahan semestinya harus ada sumber daya manusia

atau pegawai yang cekatan dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai bagian dari instansi negara.

2.1.1 Fungsi Pokok Sistem Akuntansi

1. Menyimpan data tentang lembaga secara efisien dan efektif.
2. Menyajikan informasi yang bermanfaat dan menyediakan pengendalian internal
3. Menjunjung tinggi fungsi manajemen dan dukungan bagi aktivitas operasional

2.1.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan dari pengaturan sistem akuntansi adalah pemenuhan harapan semua institusi. Berikut tujuannya:

- a) Memberikan informasi pada bagian keuangan .

Informasi ini dapat membantu dalam pengendalian badan, karena untuk mengembangkan sistem akuntansi yang detail dan membantu keberlangsungan kegiatan operasional.

- b) Memperbaiki informasi yang sudah ada.

Laporan dengan informasi yang lebih berkualitas dan akurat dalam penyajiannya maka harus memiliki struktur informasi yang baik dan benar.

- c) Meningkatkan perkembangan pengendalian internal dan manajemen akuntansi.

Bertujuan untuk memaksimalkan pengamanan dan perbaikan dalam perlindungan aset-aset yang sudah ada. Dengan pembukuan maka dapat meningkatkan pengendalian internal dan manajemen akuntansi.

Pembukuan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban terhadap aset-aset suatu badan.

- d) Mengurangi biaya operasional pada pencatatan keuangan.

Sistem akuntansi menjadi suatu informasi yang tergolong dalam barang ekonomi dikarenakan untuk mendapatkannya sebuah badan atau lembaga harus mengorbankan sumber daya ekonomi yang lainnya. Apabila pada pengorbanan melewati batasan yang diperoleh, maka perlu dibentuk sebuah rancangan ulang pada sistem untuk mengurangi pengorbanan pada sumber penyaji informasi. Dengan tercapainya tujuan ini dapat meminimalisir biaya operasional pada pencatatan keuangan badan atau Lembaga tersebut.

- e) Membantu proses pengambilan keputusan.

Data keuangan menghasilkan data mengenai segala transaksi pada badan atau Lembaga. Dengan data tersebut kedepannya akan diserahkan kepada pihak memilikikewenangan seperti manajer, gunanya untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan dan keputusan baru.

- f) Mendukung kegiatan operasional.

Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu mempermudah suatu penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang data nya diperlukan ke semua pihak dalam mengelola tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini Laporan Ekonomi merupakan suatu hasil dari sistem informasi akuntansi yang dapat mengembangkan efisiensi perusahaan serta seluruh proses dalam kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien.

2.1.3 Unsur Pokok Sistem Akuntansi

3. Sistem akuntansi membutuhkan unsur-unsur pokok untuk memperoleh hasil dan informasi yang tepat dan akurat. Beberapa unsur pokok yang wajib ada pada sistem akuntansi, meliputi:
 1. Formulir, yaitu merupakan suatu dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi.
 2. Jurnal, yaitu merupakan suatu media yang berisikan kumpulan informasi transaksi seperti penerimaan, penjualan, pengeluaran, pembelian, dll.
 3. Buku Besar, yaitu merupakan suatu buku utama yang diaplikasikan untuk meringkas jurnal-jurnal akuntansi yang telah tercatat.
 4. Buku Pembantu, yaitu merupakan suatu buku besar khusus yang digunakan untuk mencatat perubahan dan akun- akun tertentu secara lebih lengkap.
 5. Laporan Keuangan, yaitu merupakan sebuah catatan yang memberikan informasi mengenai kegiatan dan kinerja keuangan pada perusahaan atau organisasi tersebut.

2.1.4 Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

1. Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelola Keuangan Daerah adalah pejabat pengelola keuangan daerah yang melakukan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan

Keuangan Daerah. Pelaksanaan tugas dan wewenang Pengelola Keuangan Daerah dapat melibatkan informasi, aliran data, penggunaan dan penyajian dokumen yang dilakukan secara elektronik. Dokumen dalam Peraturan Menteri ini, disajikan dalam bentuk ilustrasi dokumen berupa contoh yang menggambarkan kebutuhan informasi yang bersifat dinamis dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan daerah. (Permendagri No.77 Tahun 2020; Bab 1)

2.2 Pengeluaran Kas

Dalam setiap transaksi yang terjadi di sektor pemerintahan, debit atau kredit biasanya digunakan untuk membelanjakan uang. Penggajian sendiri merupakan transaksi yang terjadi untuk pembelian peralatan, pembayaran upah dan tunjangan, dan pengeluaran lainnya. Menurut Mulyadi (2016), financial return adalah pencatatan kegiatan anggaran dengan menggunakan cek atau dana yang digunakan untuk kegiatan pendukung umum. Penyelesaian ini untuk menutupi biaya dan pengeluaran bisnis dan untuk menyelesaikan kewajiban yang timbul dari pembelian.

Berdasarkan berbagai definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembayaran adalah suatu usaha lembaga atau lembaga yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas atau rekening bank lembaga atau organisasi tersebut. Membeli uang, membayar tagihan, mentransfer uang, atau biaya lainnya adalah transaksi yang melibatkan pembayaran.

2.3 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah seluruh catatan dan laporan transaksi yang melewati berbagai proses kegiatan penerimaan, penyimpanan, penyetoran,

pembayaran, penyerahan dan pertanggungjawaban atas pengeluaran uang dalam pengelolaan suatu instansi atau lembaga. Namun sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menulis semua transaksi atau kegiatan pengeluaran kas atau segala macam kegiatan yang berhubungan dengan uang tunai maupun non-tunai. Proses akuntansi saat melakukan pembayaran tunai ialah proses yang berkaitan dengan kondisi pembayaran tunai untuk transaksi pembelian uang atau kredit dan pembayaran lainnya. Sistem akuntansi yang sehat, relevan, efektif dan tepat harus diterapkan agar tidak menyimpang dari tujuan lembaga. Penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah kombinasi dari konsolidasi tabel keuangan, catatan, jurnal, buku, dan laporan yang datanya diatur untuk mendapatkan informasi keuangan dan bisnis dan lembaga. Suatu instansi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia atau pegawai yang terampil dan kompeten untuk menjalankan tugasnya sebagai bagian dari instansi negara.

2.4 Tujuan sistem informasi akuntansi Pengeluaran Kas

1. Penyediaan layanan terkait penggunaan informasi yang diperoleh dari pembayaran pendapatan berdasarkan proses investasi dan penggantian.
2. Catatan dan data yang akurat tentang penerimaan pembayaran oleh departemen pekerjaan
3. Membantu karyawan yang diberdayakan membuat keputusan yang mengontrol proses transfer keuangan.

2.5 Sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil

Sistem dana kas kecil dipakai lembaga saat terjadi pengeluaran dengan nominal yang kecil. Dilakukan dengan dua cara yaitu sistem saldo berfluktasi dan sistem saldo tetap. Dana kas kecil menggunakan sistem saldo berfluktasi:

1. Ditulis mendebit rekening dana kas kecil
2. Ditulis mengkredit sehingga setiap saat saldo rekening berfluktuasi
3. Pengisian kembali dengan jumlah menyesuaikan keperluan dan dicatat secara debit rekening dana kas kecil.

Sistem saldo tetap dana kas kecil:

1. Dilakukan dengan cara cek ditulis debit rekening dana kas kecil.
2. Dana yang keluar dari kas kecil tidak dicatat dalam jurnal. Namun bukti pengeluaran dikumpulkan untuk diarsip.
3. Pengisian kembali dalam kumpulan bukti pengeluaran.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Metode yang digunakan penulis saat melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode pengumpulan data dengan dasar faktor-faktor pendukung pada objek penelitian, lalu menganalisa faktor tersebut untuk mencari peranannya. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan *riil*, tidak *disetting* atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen (Sugiyono, 2019:18).

Jadi metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah teknik pengolahan data dengan menganalisa faktor yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Penulis mencari teori yang sesuai dengan objek penelitian penulis, yaitu sistem akuntansi atas pengeluaran kas. Kemudian membandingkan teori yang telah terkumpul dengan data yang diperoleh penulis dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

3.2 Jenis Data

Data kualitatif adalah Metode penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Kesimpulan penelitian ini ialah pengguna metode penelitian jenis kualitatif studi lapangan dipastikan terlebih dahulu melaksanakan studi pustaka.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dan dikelola sendiri dari penulis secara langsung dengan objeknya menggunakan teknik pengumpulan data selama melaksanakan praktik kerja lapangan di BAPPEDA.

2. Data Sekunder

Ialah hasil penyampaian dari pihak lain dan diperlihatkan untuk kalangan umum maupun terbatas dan data ini diperoleh secara tidak langsung. Penulisan karya ini memanfaatkan data yang sudah ada sebelumnya seperti dokumen atau pencatatan yang digunakan untuk menunjang penyusunan laporan keuangan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan pengumpulan data yang digunakannya perolehan data harus selaras atau sama dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Wawancara

Proses untuk memperoleh suatu informasi secara langsung yaitu seperti perbincangan antara penulis sebagai pewawancara dan pihak terkait dengan masalah yang akan dibahas atau karyawan yang bekerja di instansi BAPPEDA.

2. Metode Pustaka

Metode pencarian dan pengumpulan data dibantu oleh alat seperti buku, dokumen maupun informasi yang ditemukan dari internet. Sehingga memperoleh informasi untuk melengkapi penulisan sebagai penunjang tugas akhir yang dilaksanakan selama praktik kerja lapangan.

3.5 Objek Penelitian

Penelitian ditulis oleh penulis dan dilakukan di kantor BAPPEDA Kota Bandar Lampung untuk meneliti Sistem Akuntansi Pengeluaran kasnya. Dalam penelitian penulis ditempatkan dibidang Sekretariat, dan dibagian surat-menyurat.

3.6 Lokasi Penelitian

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung (BAPPEDA). BAPPEDA adalah instansi pemerintah yang bergerak di bidang perencanaan pembangunan daerah. BAPPEDA bertanggung jawab kepada Bupati atau Walikota.

BAPPEDA berlokasi di Jalan Dokter Susilo No.2, Sumur Batu, Kec. Tlk. Betung Utara Kota Bandar Lampung Lampung. BAPPEDA mempunyai website. Serta untuk website sistem akuntansi yang digunakan yaitu si “**SIKEUDA**”.

Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan penulis seharusnya dimulai pada tanggal 6 Januari 2023 sampai tanggal 10 Februari 2023. Penulis

melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai dengan jam kerja kantor yang dimulai dari pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 15.00 pada hari Senin sampai Kamis. Dan pada hari Jumat dimulai dari pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 16.00 wib. Untuk hari sabtu dan minggu kantor diliburkan.

3.7 Gambaran Umum Instansi BAPPEDA

1. Profil Singkat BAPPEDA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) adalah badan penyelenggara penelitian dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam bentuk untuk mengembangkan pembangunan daerah secara keseluruhan dan merata di Indonesia.

Tak bisa dihindari bahwa dalam kenyataannya BAPPEDA berperan penting dalam proses perencanaan dan pembangunan daerah terutama untuk daerah Bandar Lampung sendiri.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Perencanaan pembangunan akan membantu seluruh komponen bangsa untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat

melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya tersedia.

BAPPEDA sendiri dapat menjadi ruang untuk ;idangpartisipasi dan juga peran masyarakat dalam memberi masukan. Hal ini sebagai wujud keseriusan masyarakat dalam mengawasi dan mengawal jalannya pembangunan setiap daaerah yang ada di Indonesia.

Kunci pokok pencapaian tujuan adalah membuat pembangunan yang berkesinambungan dan berkelanjutan merupakan komitmen dan konsistensi pelaksanaan berbagai program kegiatan yang telah disusun atau dirumuskan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas inti dari BAPPEDA adalah melaksanakan fungsi peunjang pada bidang perencanaan pembangunan daerah dan pada bidang penelitian pengembangan menyesuaikan ketentuan undang-undang.

Berikut uraian tugas utama masing-masing sub unit kerja atau bidang yang ada di BAPPEDA:

1. Kepala Badan

mengarahkan, menyelenggarakan, memajukan, mengelola, menyelenggarakan, mendukung dan melaksanakan pekerjaan penunjang kegiatan pemerintah di bidang pembangunan dan penelitian yang termasuk dalam wilayah hukum Daerah, sesuai dengan wilayah hukumnya di daerah. wilayah. berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh walikota.

2. Sekretariat

Berikut tugas utama seorang sekretariat di BAPPEDA yang meliputi perencanaan, perencanaan anggaran dan analisis kinerja, pengelolaan keuangan, pengelolaan kekayaan daerah, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan umum, akses dan pengelolaan kekayaan daerah, memberikan pelayanan penunjang usaha pemerintah daerah.

3. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintah di daerah perencanaan, pengelolaan hukum, pemantauan dan analisis, termasuk perencanaan dan pendanaan, pemantauan, analisis dan laporan pembangunan daerah.

4. Bidang Pemerintah dan Pembangunan Manusia

melaksanakan kegiatan pemerintahan dalam bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang berkaitan dengan perencanaan dan pembiayaan, pemantauan, analisis, dan pelaporan pembangunan daerah.

5. Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam

melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang ekonomi dan sumber daya alam yang berkaitan dengan perencanaan dan keuangan pembangunan daerah, pemantauan, analisis, dan pelaporan.

6. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan

mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penunjang terselenggaranya kegiatan dan sumber daya pemerintahan di daerah yang berkaitan

dengan perencanaan dan pembiayaan, pemantauan, analisis dan pelaporan pembangunan daerah.

7. Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah

Bidang ini bertugas untuk menyelenggarakan sebuah fungsi penunjang terlaksananya pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan pengoordinasian penyusunan penelitian dan pengembangan pemerintahan dan pembangunan manusia.

3. Visi dan Misi BAPPEDA

1. Visi

1. Aman

Suatu kondisi tercipta dan terjaganya keamanan dan ketertiban masyarakat baik dari gangguan manusia maupun dari gangguan alam, diukur dari menurunnya tingkat kriminalitas, minimnya tingkat gangguan baik keamanan dan ketertiban dalam masyarakat, meningkatnya penegakan supremasi hukum serta meningkatnya adaptasi dan mitigasi terhadap risiko terjadinya bencana alam. Tujuan akhir dari visi ini adalah menciptakan kondisi yang aman untuk dihuni, aman untuk tempat bekerja dan suasana yang aman dan menarik untuk dikunjungi oleh pendatang.

2. Nyaman

Suatu kondisi yang memberikan keselarasan aspek sosial budaya, ekonomi serta lingkungan hidup dan tata ruang wilayah, diukur dari meningkatnya keselarasan dan konsistensi pemanfaatan tata ruang oleh masyarakat untuk peningkatan keselarasan antara manusia dan lingkungan serta meningkatnya kenyamanan wilayah

kota untuk bermukim dan bekerja. Untuk mencapai visi Kota yang Nyaman, misi yang hendak diemban oleh kota Bandar Lampung adalah mampu menyediakan tempat tinggal yang berkualitas, sesuai serta terjangkau oleh kemampuan warga kota dan pendatang serta mampu menyediakan dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja yang memadai bagi warga kota dan pendatang.

3. Sejahtera

Suatu kondisi masyarakat yang lebih baik dan terus menerus diukur dari beberapa aspek yaitu meningkatnya taraf hidup masyarakat seimbang dengan pertumbuhan perekonomian wilayah. Hal ini ditandai dengan peningkatan usia harapan hidup, meningkatnya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, meningkatnya kesempatan berusaha, berkurangnya jumlah penduduk miskin, meningkatnya angka partisipasi kasar dan murni di bidang pendidikan, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

4. Maju

Kondisi masyarakat yang mampu dan cepat dapat menangkap dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan baik di tataran lokal, nasional dan internasional. Hal ini ditandai dengan adanya kesiapan aparatur pemerintah kota dan masyarakat dalam merespon tuntutan dan perkembangan perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Untuk mencapai kota yang maju, Bandar Lampung perlu meningkatkan diri untuk menciptakan kinerja pelayanan berkualitas internasional. Perkembangan dunia

telah menumbuhkan kriteria-kriteria baru dalam tingkat kemudahan bertransaksi, berkomunikasi dan penyelenggaraan transformasi usaha maupun aktifitas domestik. Kinerja pelayanan yang berkualitas dan kompetitif ditujukan untuk mendukung sektor-sektor yang akan bersaing dalam perekonomian dunia dan regional, serta berfungsi sebagai basis perkembangan kota Bandar Lampung. Disamping itu, kinerja pelayanan internasional ini juga ditujukan untuk mendukung kualitas kehidupan warga kota Bandar Lampung.

5. Modern

Kondisi ketersediaan infrastruktur perkotaan yang baik, teratur, aksesibel dan berkelanjutan dalam memberikan dukungan fungsi kota dan peningkatan daya saing basis perkotaan. Dalam konteks modern ini, juga mengarah kepada proses pergeseran sikap dan mentalitas pemerintahan maupun masyarakat untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai tuntutan masa kini. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa perekonomian dunia semakin menekankan pentingnya kompetisi dan keterbukaan yang mendorong perekonomian kota Bandar Lampung berhadapan langsung dengan jaringan dan sistem internasional. Karena itu, Bandar Lampung harus mampu memilih dan mengembangkan sektor perkotaan yang strategis sebagai basis perekonomian kota serta menyiapkan dan meningkatkan seluruh prasarana pendukung bagi sektor-sektor basis perkotaan.

2. Misi

- 1) Mengembangkan Kota Bandar Lampung sebagai pusat jasa dan perdagangan, berbasis pada ekonomi kerakyatan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan, penguasaan iptek dan nilai-nilai ketaqwaan, perkembangan kreatifitas seni dan budaya serta peningkatan prestasi olahraga.
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.
- 4) Meningkatkan pelayanan publik dan kinerja birokrasi yang bersih, profesional, berorientasi kewirausahaan dan bertata kelola yang baik.
- 5) Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 6) Meningkatkan daya dukung infrastruktur dengan mengedepankan penataan wilayah, sarana dan prasarana kota wisata yang maju dan modern.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari praktik kerja lapangan di BAPPEDA Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan oleh penulis, dan menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas, catatan dan prosedur akuntansi pada BAPPEDA sudah sesuai dengan standar Permendagri No. 77 Tahun 2020, Tentang pengelolaan keuangan daerah, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan daerah. Namun untuk sistem yang berjalan, semua proses keuangan diambil alih oleh BPKAD (Badan Keuangan dan Aset Daerah).

Dokumen yang di gunakan pada BAPPEDA Kota Bandar Lampung ini juga terdiri dari Dokumen pokok pada sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu Bukti Transaksi Belanja. Namun untuk sistem pengeluaran kas sesuai dengan judul dari penulis, dokumen yang digunakan adalah BKU atau buku kas umum yang dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran.

5.2 SARAN

Saran yang bisa penulis diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bila di BAPPEDA Kota Bandar Lampung terjadi suatu kesalahan dalam penginputan data, segera melakukan pengoreksian atau harus adanya pengawasan, karena sangat berdampak jika terjadi kesalahan pada anggaran operasional pemerintahan.
2. Untuk sistem penandatanganan setiap file atau dokumen transaksi pembelian atau pembayaran, penulis menyarankan untuk BAPPEDA Kota

Bandar Lampung menyediakan tanda tangan digital sehingga lebih mudah dan efisien memverifikasi surat-surat pencairan dana atau transaksi yang dilakukan secara berdampingan dengan kegiatan penganggaran.

3. Bendahara Pengeluaran harus mengontrol dan melengkapi pencatatan akuntansinya sesuai dengan sistem dan prosedur yang digunakan, agar tidak terjadi kesalahan dalam biaya/anggaran yang digunakan untuk setiap kegiatan yang dilakukan serta pengeluaran kas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Sistem pengeluaran kas BAPPEDA Kota Bandar Lampung telah berjalan dengan baik, namun diharapkan kepada bendahara pengeluaran/PPTK agar meningkatkan pertanggungjawaban dalam pengeluaran kas untuk memperhatikan pencatatan dan dokumen yang digunakan harus diarsip berdasarkan filenya tersendiri, disusun dengan teratur mudah dalam mencarinya dan dalam penerimaan dan pengeluaran kas agar tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, y. (2019). sistem akuntansi pengeluaran kas pada cv. citra kaca banjarmasin. *jurnal riset akuntansi politala*, 1(1), 1–5.
- Gani, e. (2014). masalah dan cara mengatasi sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas di pt nr. *binus business review*, 5(2), 473. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1006>
- Kartikahadi, H. & dkk, 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Buku I ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadya, f. a. y. u., studi, p., & dan, k. (2021). *laporan tugas akhir sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pt gema tirodo putra*.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: SALEMBA EMPAT.
- Romney, M. B. & Steinbert, P. J., 2014. Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems. 13 ed. s.l.:Prentice Hall.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.
- Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Bandar Lampung Nomor 64 Tahun 2021 tentang tata kelola struktur organisasi di pemerintahan Kota Bandar Lampung.
- Prasetyo, a. a. (2022). meminimalisir asimetri informasi melalui pelaporan (disclosure) laporan keuangan. *transekonomika: akuntansi, bisnis dan keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, a., & Susanti, y. (2018). pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. *jurnal edukasi (ekonomi, pendidikan dan akuntansi)*, 5(2).